

# 5 Charts That You Need to Know

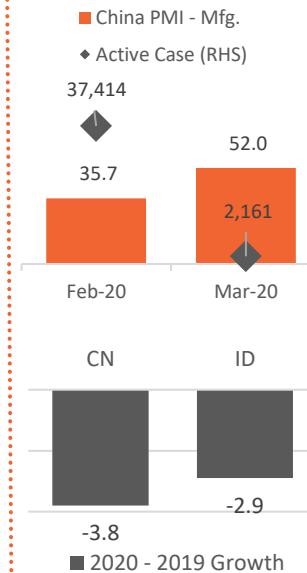
APRIL 2, 2020



## Table and Chart Focus

- **Figure 1 – China Manufacturing PMI** : Aktifitas ekonomi China kembali pulih dari angka PMI di bulan Maret yang telah menyentuh diatas level 50.
- **Figure 2 – 2020F Growth Outlook**: Dengan menyebarnya infeksi atas pandemik Covid-19, *World bank* memberikan gambaran dampak ekonomi regional akibat *Covid-19*. Indonesia bertumbuh 2.1% untuk tahun 2020 vs 5.0% di tahun 2019.
- **Figure 3 - Number of Testing in Indonesia** : Pemerintah telah meningkatkan kapasitas *testing Covid-19* secara signifikan. Dalam beberapa pekan kedepan, angka test akan meningkat secara drastis yang merupakan suatu signal baik penanggulangan pandemik *Covid-19*.
- **Figure 4 – Country Credit Comparison** : Tingkat utang Indonesia relatif rendah dibandingkan negara lain di kawasan Asia. Hal ini dapat memberi ruang bagi pemerintah untuk stimulus fiskal.
- **Figure 5 – Banking Capital & Liquid Assets** : Permodalan bank di Indonesia berada di posisi lebih baik dibandingkan periode krisis. Disaat yang bersamaan rasio aset lancar Indonesia mengalami penurunan dari periode sebelumnya.

## Interesting Facts

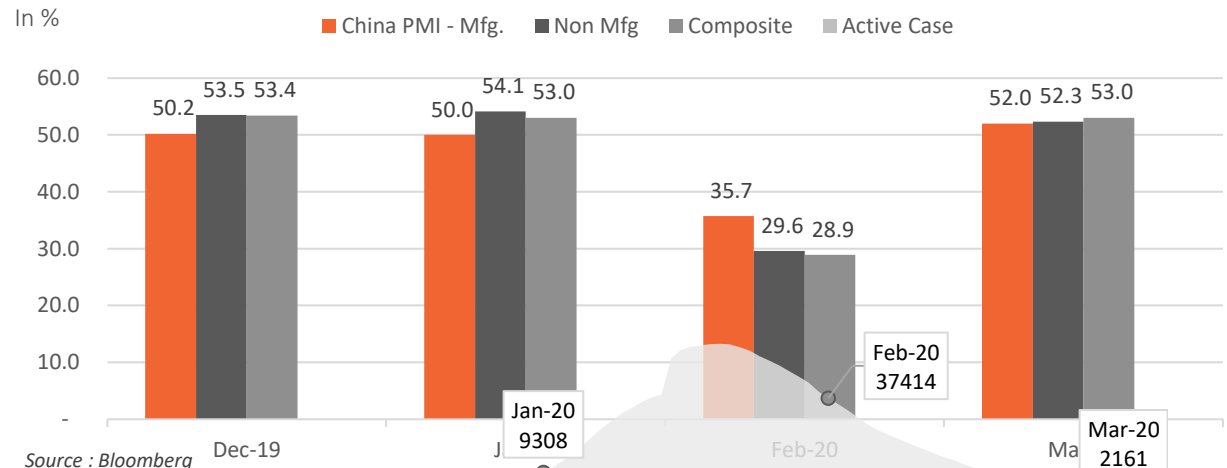


- **Rebound PMI on Mar-2020**: Ekonomi China terekspansi di bulan Maret setelah sebelumnya terkontraksi di bulan Februari. Seiring dengan berkurangnya kasus aktif Corona, ekonomi China memulih. Figur PMI Manufaktur tercatat 52,0.
- **Relatively, Stronger Growth Compare to China** : Indonesia pertumbuhan menurun -2.9% lebih baik relatif terhadap China -3.8%

## Figure 1 – China Manufacturing PMI Mar Rebound

- Di bulan Februari, pemerintah China melakukan tindakan-tindakan yang bertujuan untuk memperlambat penyebaran virus Corona, seperti *social distancing & lockdown*. Tindakan ini dinilai efektif, seiring dengan menurunnya kasus aktif dari bulan Februari hingga Maret.
- Perlahan aktifitas ekonomi China kembali pulih dari angka PMI di bulan maret yang telah menyentuh diatas level 50.

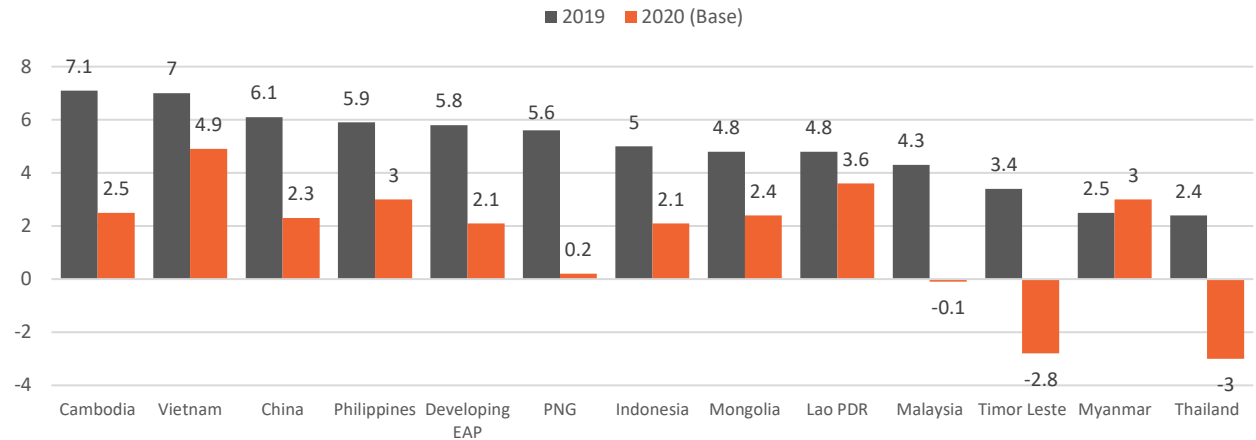
China Manufacturing PMI Rebound vs China Active Case Curve



## Figure 2 – World Bank Slash 2020F Growth Outlook

- Dengan menyebarnya infeksi atas pandemik Covid-19, World bank memberikan gambaran dampak ekonomi regional akibat Covid-19. Indonesia bertumbuh 2.1% untuk tahun 2020 vs 5.0% di tahun 2019.
- Hal ini terjadi untuk semua ekonomi region. Indonesia pertumbuhan menurun -2.9% lebih baik relatif terhadap China -3.8% dan beberapa negara tetangga.

**World Bank Growth Outlook in Region**  
In %

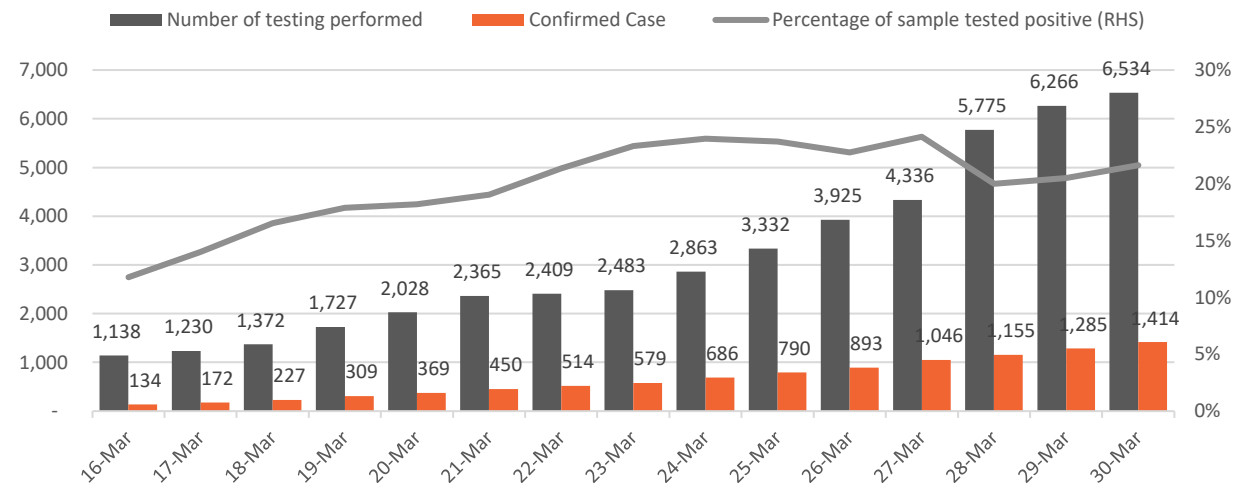


Source : World Bank

## Figure 3 – Significant Increase in Indonesia Testing Capacity

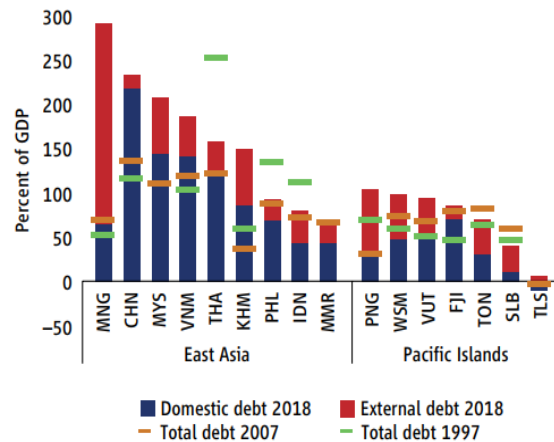
- Pemerintah telah meningkatkan kapasitas *testing Covid-19* secara significant dengan data terakhir sebesar 6,534 tes. Total testing meningkat sebesar 5,396 tes dalam waktu 2 minggu sejak 16-Mar-2020.
- Dalam beberapa pekan kedepan, angka test akan meningkat secara drastis yang merupakan suatu signal baik dalam menanggulangi pandemik Covid-19.

**Number of Covid-19 Testing in Indonesia vs Confirmed Case**  
In cases and %



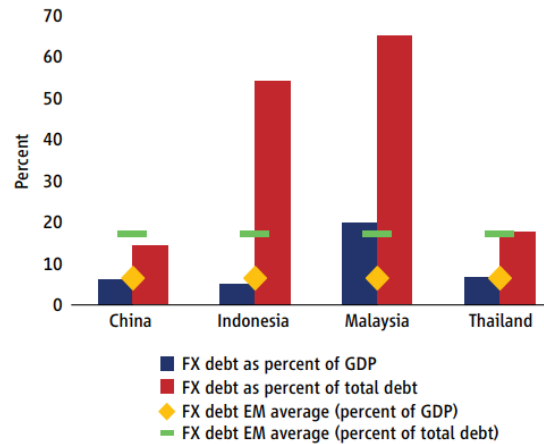
Source : CLSA, Ministry of Health Indonesia

**Total Debt Per Country**  
In % of GDP



Source : World Bank

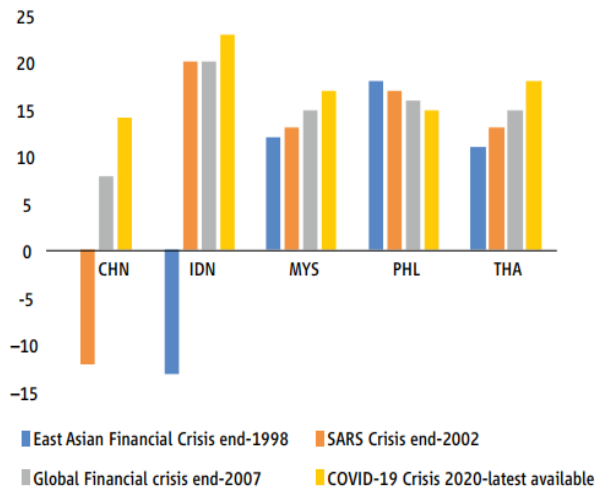
**Fx Debt Exposure Indonesia compare peers**  
In unit , %



## Figure 4 – Indonesia relatively Less Leverage Compare to Others

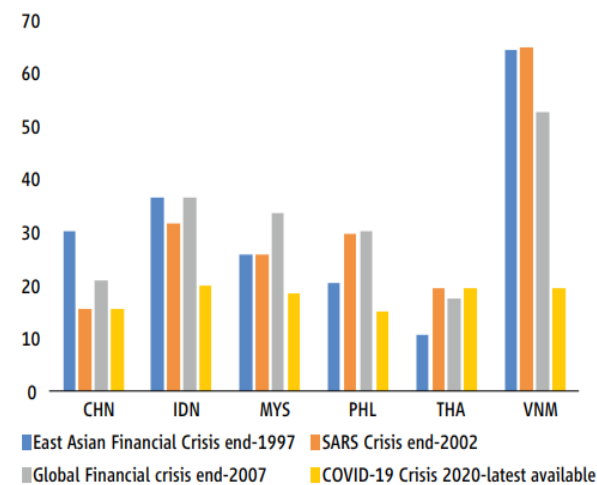
- Tingkat utang Indonesia relatif rendah dibandingkan negara lain di kawasan Asia. Hal ini dapat memberi ruang bagi pemerintah untuk kebijakan stimulus fiskal.
- Eksposur Indonesia ke utang mata uang asing yang juga relatif rendah menandakan risiko kredit secara keseluruhan yang cenderung terbatas dari pelemahan Rupiah

**Capital Adequacy : Regulatory capital to RWA (%)**  
In %



Source : World Bank

**Liquid assets to total deposits**  
In %



## Figure 5 – Higher Capital yet Lower Liquid Assets

- Kondisi perbankan di Indonesia berada di posisi terbaik dibandingkan periode krisis sebelumnya di mana rasio kecukupan modal (CAR) berada di atas 20%. Bahkan lebih tinggi dari negara tetangga.
- Adapun rasio aset lancar Indonesia telah mengalami penurunan dari periode sebelumnya. Dengan level yang lebih rendah perbankan di Indonesia diharapkan mampu mengelola likuiditas yang ada.

# Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.

**SYAILENDRA** 

**PT Syailendra Capital**

District 8 Treasury Tower  
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
P. : +62 21 2793 9900  
F. : +62 21 2972 1199

[www.syailendracapital.com](http://www.syailendracapital.com)

